

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN SPAREPART PO GOLDEN ASIA MOTOR

Kristina¹, Kartono², Sandi Tendean³

^{1,2}Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

³Teknik Informatika, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹vinalim@yahoo.com, ²kartono@stmik_widyadharma.ac.id, ³sanditendean@gmail.com

Abstrack

Technological developments, particularly in the field of computer such as a Personal Computer (PC) has become one of the examples of information technology systems in use today. Computers have become one of the main part for some people, especially people who live in urban areas. Due to the nature of the computer that has many functions such as facilities for learning, entertainment, finishing work, communication and so make the computer as a device that is required. Very appropriate if a company wants to develop a system may be better able to use a computerized information system, so as to provide ease and produce information quickly and precisely in carrying out any work that is in the business of trading. Inventory and salesment is one of the important activities in each company, particularly those working in trade. System information of inventory and salesment is a system information which designed to collect, process and store the data of inventory and salesment, so the data can be review as an information that can be used everytime when it needed on the purpose for earn more useful information that can support the activities of inventory and salesment in PO Golden Asia Motor.

Keywords — system, information, sales, design

Abstrak

Perkembangan teknologi, terutama dalam bidang komputer seperti Personal Computer (PC) telah menjadi salah satu contoh teknologi sistem informasi yang digunakan saat ini. Komputer telah menjadi salah satu bagian utama bagi sebagian masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di perkotaan. Dikarenakan sifat komputer yang memiliki banyak fungsi seperti untuk sarana pembelajaran, hiburan, menyelesaikan pekerjaan, komunikasi dan sebagainya menjadikan komputer sebagai perangkat yang wajib. Sangat tepat apabila sebuah perusahaan yang ingin mengembangkan sistemnya menjadi lebih baik dapat menggunakan sistem informasi yang telah terkomputerisasi, sehingga dapat memberikan kemudahan dan menghasilkan informasi secara cepat dan tepat dalam menjalankan segala pekerjaan yaitu pada bisnis perdagangan. Penjualan dan persediaan merupakan salah satu kegiatan penting dalam setiap perusahaan, terutama yang bergerak dibidang perdagangan. Sistem informasi persediaan dan penjualan adalah suatu sistem informasi yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data persediaan dan penjualan, sehingga data tersebut dapat dilihat kembali untuk digunakan sebagai suatu informasi yang dapat digunakan kembali pada saat dibutuhkan dengan tujuan menghasilkan berbagai informasi yang dapat berguna dalam mendukung kegiatan persediaan dan penjualan di PO Golden Asia Motor.

Kata kunci — sistem, informasi, penjualan, perancangan

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi merupakan salah satu bidang dalam kehidupan manusia yang mengalami perkembangan paling pesat di era globalisasi. Dengan adanya perkembangan teknologi ini menjadikan pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, praktis, dan lebih bermanfaat daripada yang sebelumnya. Komputer merupakan perangkat elektronik yang mengalami perkembangan yang pesat karena terjadi dalam waktu relatif singkat. Perkembangan ini merupakan pengaruh dari perkembangan teknologi-teknologi lainnya yang juga maju pesat. PO Golden Asia Motor merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam penjualan *sparepart* motor yang masih menggunakan pengolahan data penjualan yang belum terkomputerisasi, artinya data penjualannya masih dicatat dalam buku. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan data, pencarian data yang lama, atau adanya data yang hilang. Pengawasan persediaan pada perusahaan ini juga masih dilakukan secara manual. Pembuatan faktur penjualan dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Pencatatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dibandingkan dengan pembuatan faktur dan laporan dengan menggunakan sistem. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk membuat sistem informasi persediaan dan penjualan barang untuk membantu PO Golden Asia Motor. Dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi, PO Golden Asia Motor dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerjanya sehingga dapat mendukung proses dan kelancaran bisnis perusahaan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Karena metode ini menggambarkan kejadian atau keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan dan mengetahui sistem kerja dalam kegiatan usahanya, wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan, pengumpulan laporan atau dokumen perusahaan yang bersangkutan serta studi kepustakaan untuk mencari dan mengumpulkan data dari media kepustakaan berupa bahan-bahan pendukung seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari literatur-literatur resmi untuk dijadikan sebagai landasan dalam penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik pemodelan *Unified Modeling Language* (UML). Teknik perancangan sistem yang digunakan dalam menganalisis dan merancang sistem persediaan dan penjualan adalah menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Foxpro 9.0*.

2.1 Sistem Informasi

Sistem [1] merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memroses masukan yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran yang diinginkan. Informasi [2] merupakan data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. Sistem informasi [3] merupakan kombinasi antara produser kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasi untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

2.2 Persediaan

Persediaan [4] merupakan sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuannya untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Persediaan [5] dikategorikan sebagai barang dagangan yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan.

2.3 Penjualan

Penjualan [6] merupakan pemindahan hak milik atas barang atau pemberian jasa yang dilakukan penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati bersama dengan jumlah yang dibebankan kepada pelanggan dalam penjualan barang atau jasa dalam suatu periode akuntansi. Penjualan [7] merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung dengan konsumen untuk memperoleh pesanan atau penjualan langsung, termasuk kegiatan telemarketing, e-commerce, direct mail dan on-line.

2.4 Perancangan sistem

Perancangan sistem [8] keseluruhan rencana atau model untuk sistem itu. Seperti cetak biru dari sebuah bangunan atau rumah, ini terdiri atas semua spesifikasi yang memberikan bentuk dan struktur sistem tersebut. Perancangan sistem [9] merupakan proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PO Golden Asia Motor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sparepart motor. Seiring dengan meningkatnya proses transaksi yang terjadi, banyaknya persediaan barang yang harus dikelola dan daya saing yang semakin tinggi serta kebutuhan informasi dalam pengambilan keputusan maka sistem informasi yang sedang berjalan memiliki kendala. Seperti semua transaksi dicatat secara manual, sehingga sangat memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan yang dapat mengakibatkan hal-hal yang tidak diharapkan oleh PO Golden Asia Motor, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut.

3.1 Analisis Sistem

Melalui analisis sistem berjalan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang perlu diselesaikan, yaitu :

- a. Data yang tidak akurat karena pencatatan data dilakukan secara manual, sehingga ada kemungkinan timbulnya kesalahan pencatatan dan dapat menghambat proses kerja dalam perusahaan karena harus dilakukan pengecekan kembali kondisi di lapangan yang dapat memakan waktu lama.
- b. Semakin bertambah banyak jenis barang yang dijual oleh perusahaan, semakin rumit melakukan pendataan secara manual sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam mengidentifikasi jenis barang dagangan.

3.2 Prosedur Sistem Berjalan

a. Prosedur Pembelian

Proses pembelian PO Golden Asia Motor dimulai dengan bagian administrasi melakukan pemesanan yang sudah disetujui oleh pimpinan setelah melakukan pengecekan di gudang. Jika telah disetujui, maka

bagian adminitrasi melakukan pemesanan barang ke *supplier*. Setelah bagian administrasi mendapat persetujuan bagian administrasi akan mengirim daftar pesanan kepada *supplier*, setelah menerima daftar pesanan, *supplier* akan melakukan pengiriman barang ke perusahaan beserta faktur pembelian dari *supplier*. Barang yang telah dikirim kemudian akan dicek oleh bagian gudang berdasarkan daftar pembelian barang. Jika dalam pengecekan barang terdapat barang yang tidak sesuai dengan yang dipesan, maka barang tersebut akan diretur. Apabila dalam pemeriksaan barang tidak terdapat masalah, maka bagian gudang akan menyimpan barang tersebut di gudang dan akan mengkonfirmasi pada bagian administrasi bahwa barang yang dipesan sudah sesuai dengan pesanan. Setelah itu bagian administrasi akan melakukan pembayaran pada *supplier* dan akan menerima nota pembelian dari *supplier* untuk diarsip dan dimasukkan ke dalam pembukuan.

b. Prosedur Retur Pembelian

Pada proses retur pembelian bagian gudang mengecek kondisi sparepart, jika ada sparepart yang ingin diretur maka akan dibuat daftar retur pembelian yang diserahkan kepada pimpinan untuk disetujui. *Sparepart* yang ingin diretur dikirimkan kembali pada *supplier* dan *supplier* akan mengirim sparepart pengganti ke PO Golden Asia Motor beserta nota retur pembelian. Bagian gudang akan menerima dan mengecek kembali *sparepart* retur dari tersebut dan mencocokkan dengan simpanan data retur pembelian. Jika *sparepart* sudah sesuai data retur pembelian maka barang akan dimasukkan ke gudang, kemudian bagian gudang akan mengkonfirmasi pada bagian administrasi, dan bagian administrasi akan menyimpan nota retur dari *supplier* sebagai arsip.

c. Prosedur Penjualan

Prosedur penjualan PO Golden Asia Motor dilakukan pada saat pelanggan datang ke perusahaan dan bertanya pada bagian penjualan tentang barang yang dicari. Kemudian bagian penjualan akan melayani dan mencarikan barang yang diinginkan pelanggan, jika barang yang dicari pelanggan tidak ada di perusahaan maka bagian penjualan akan meminta pada bagian gudang untuk mencari barang tersebut. Jika *sparepart* yang dicari pelanggan tidak ada di perusahaan maupun gudang maka bagian penjualan akan konfirmasi pada pelanggan bahwa barang sedang kosong. Jika *sparepart* tersedia, maka bagian penjualan akan mengecek kondisi *sparepart* tersebut jika layak dijual maka akan langsung konfirmasi pada pelanggan bahwa barang tersedia. Setelah pelanggan setuju dengan harga yang ditetapkan, maka bagian administrasi akan membuat nota penjualan dan kemudian akan diserahkan pada pelanggan beserta barang yang dibeli.

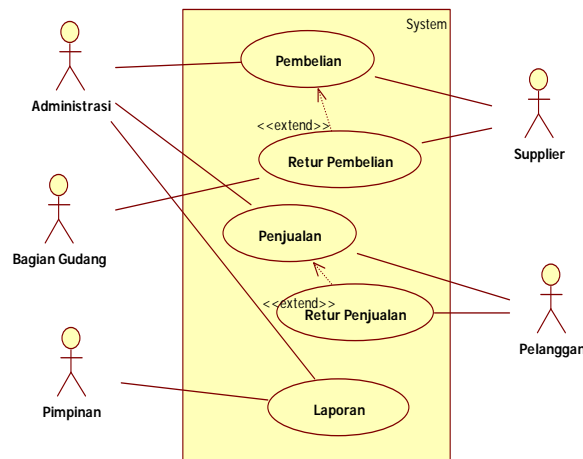
d. Prosedur Retur Penjualan

Pelanggan yang ingin retur barang harus menunjukkan bukti nota penjualan barang, apabila tidak ada maka barang tidak bisa diretur. Barang yang dibeli oleh pelanggan dapat diretur jika barang tersebut belum dipasang pada kendaraan. Bagian penjualan kemudian menerima barang yang ingin diretur dan akan dibuat nota retur penjualan oleh bagian administrasi. Barang pengganti kemudian akan diberikan pada pelanggan beserta nota retur penjualan. Apabila barang yang ingin diretur sudah tidak tersedia di gudang maka akan digantikan dengan uang sesuai dengan yang tertera pada nota penjualan.

e. Prosedur Pelaporan

Pada akhir periode, bagian administrasi akan mengecek ketersediaan barang yang ada di gudang dan membuat laporan tersebut untuk diserahkan kepada pimpinan. Laporan yang dibuat yaitu laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan dan laporan persediaan yang berdasarkan daftar persediaan barang, nota pembelian, nota penjualan, nota retur pembelian dan nota retur penjualan.

Berikut ini adalah diagram *use case* sistem yang sedang berjalan pada PO Golden Asia Motor:



Gambar 1. Diagram Use Case Sistem Berjalan

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, maka diusulkan sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan terkomputerisasi dapat mencegah kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual. Dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, perusahaan dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi beban kerja, dan memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan. Sistem baru ini diharapkan dapat menggantikan sistem lama yang sedang berjalan sehingga proses kerja dalam perusahaan lebih efektif, efisien, dan memperoleh data yang akurat.

Sistem yang diusulkan tidak seluruhnya menghilangkan proses yang dilakukan secara manual, tetapi lebih dipermudah dalam hal pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan seperti penyajian laporan dan mengontrol persediaan barang, sehingga proses pengambilan keputusan oleh pimpinan akan lebih cepat, akurat dan tepat sasaran.

3.3 Prosedur Sistem Usulan

a. Prosedur Pembelian

Proses pembelian berawal dari bagian administrasi yang memeriksa persediaan barang dalam database, dari *database* bagian administrasi menerima daftar persediaan yang sudah akan habis. Setelah itu bagian administrasi menyerahkan daftar barang yang akan habis untuk diminta persetujuan dari pimpinan atas barang yang akan dipesan. Setelah pimpinan memberikan persetujuan, bagian administrasi memesan barang kepada *supplier*. Setelah mendapatkan pesanan *supplier* mengirimkan barang. Barang yang datang akan terlebih dahulu diperiksa oleh bagian gudang, bila barang yang diterima tidak sesuai dengan pesanan atau mengalami kerusakan, akan dikembalikan kepada *supplier*. Setelah barang diperiksa dan barang sesuai, proses selanjutnya adalah penyerahan nota pembelian kepada bagian administrasi oleh *supplier*. Setelah nota pembelian diterima, bagian administrasi menekan tombol tambah pada *form* pembelian, dan secara otomatis mengeneralisasi nomor pembelian dalam *database* dan menampilkan nomor pembelian pada *form* pembelian. Selanjutnya, bagian gudang meng-input-kan kode *supplier*, kode barang dan *database* menampilkan nama *supplier*, dan untuk barang yang terdaftar di *database* akan secara otomatis menampilkan nama barang. Setelah itu, bagian administrasi meng-input-kan jumlah barang dan harga beli barang tersebut dan secara otomatis akan dihitung dalam *form* pembelian. Setelah mendapatkan total pembelian, bagian administrasi melakukan pembayaran kepada *supplier*, dan menyimpan arsip dari *form* pembelian yang kemudian tersimpan pada *database*. Setelah proses penyimpanan selesai, *form* pembelian akan memberikan pesan yang menunjukkan transaksi berhasil.

b. Prosedur Retur Pembelian

Proses retur terjadi ketika bagian gudang mengkonfirmasi pada bagian administrasi bahwa ada barang yang tidak sesuai, kemudian bagian administrasi melakukan penambahan retur pembelian dengan menekan tombol tambah retur pembelian pada *form* retur, dengan otomatis *database* akan menghitung nomor retur pembelian. Setelah itu, nomor retur pembelian akan ditampilkan pada *form* retur pembelian, kemudian bagian administrasi akan memasukkan nomor pembelian, kode barang, dan kode *supplier*, setelah itu *database* akan menampilkan tanggal pembelian, nama barang, jumlah barang, harga barang, nama *supplier*, dan alamat *supplier*. Kemudian bagian administrasi memasukkan jumlah barang retur dan *form* retur pembelian langsung menghitung total harga barang yang akan retur. Setelah itu, bagian administrasi melakukan penyimpanan dan data tersimpan ke *database*. Setelah data tersimpan akan tampil pesan bahwa data telah tersimpan. Proses berikutnya yang dilakukan bagian administrasi adalah menyerahkan nota retur pembelian dan barang retur kepada *supplier* untuk ditukarkan. Setelah itu, *supplier* mengirim barang retur yang akan diperiksa oleh bagian gudang. Barang retur yang sesuai akan dikonfirmasi kepada bagian administrasi dan *supplier* akan menyerahkan nota retur kepada bagian administrasi. Setelah mendapatkan nota retur dari *supplier* bagian administrasi akan memasukkan nomor retur pembelian pada *form* pembelian dan *form* pembelian akan secara otomatis mencari nomor retur pembelian yang dimasukkan. Setelah nomor retur pembelian *valid*, bagian administrasi menekan tombol simpan dan data akan tersimpan ke *database*. Data yang tersimpan akan muncul pesan yang menyatakan data telah tersimpan.

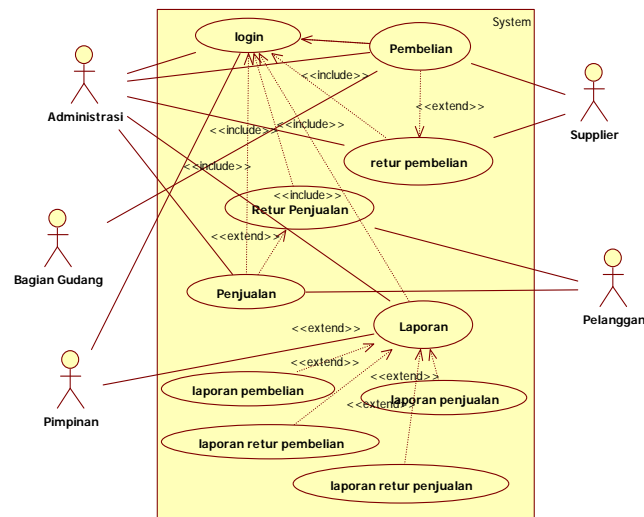
c. Prosedur Penjualan

Pelanggan datang dan memesan barang, bagian penjualan melayani pelanggan dan mencatat barang pesanan pelanggan, kemudian menyerahkan daftar pesanan pada bagian administrasi. Bagian administrasi menerima daftar pesanan, kemudian bagian administrasi memilih tombol tambah pada *form* penjualan. Secara otomatis *form* penjualan akan meminta *database* mengeneralisasi nomor penjualan. Setelah pengeneralisasian selesai, *database* menampilkan nomor penjualan pada *form* penjualan. Setelah itu bagian administrasi memasukkan kode pelanggan dan kode barang yang dipesan, *database* akan menampilkan nama pelanggan, alamat, nama barang, dan harga barang. Kemudian bagian administrasi memasukkan jumlah pesanan dan secara otomatis *form* penjualan melakukan penghitungan total harga. Setelah itu, bagian administrasi menanyakan tagihan kepada pelanggan dan pelanggan akan melakukan pembayaran. Proses selanjutnya adalah, bagian administrasi menyerahkan daftar barang pesanan berupa nota penjualan kepada bagian gudang untuk mengambil barang pesanan. Setelah barang diambil bagian gudang selanjutnya menyerahkan barang pesanan kepada pelanggan beserta nota penjualannya.

d. Prosedur Retur Penjualan

Bagian administrasi akan memasukan nomor penjualan, kode pelanggan, dan kode barang yang akan diretur, pada form retur penjualan database menampilkan tanggal penjualan, nama pelanggan, alamat pelanggan, nama barang, harga jual, dan jumlah penjualan. Kemudian bagian administrasi memasukan jumlah barang yang akan diretur dan secara otomatis form penjualan akan menghitung total harga barang yang akan diretur. Total harga barang yang diretur akan ditampilkan pada form retur penjualan. Setelah itu, bagian administrasi akan menginformasikan kepada pelanggan untuk memilih penukaran barang atau pengembalian uang. Setelah pelanggan mengkonfirmasi proses retur, kemudian bagian administrasi akan memilih tombol proses retur dan menyimpannya. Secara otomatis database menyimpan data yang disertai pesan penyimpanan. Untuk pelanggan yang memilih proses retur dengan menukar barang, bagian administrasi akan menginformasikan barang yang akan ditukarkan kepada bagian gudang, barang yang ditukar akan diserahkan kepada pelanggan.

Berikut ini adalah gambar diagram use case sistem usulan PO Golden Asia Motor :



Gambar 2. Diagram Usecase Sistem Usulan

3.4 Komponen Sistem

- a. *Form* yang pertama ditampilkan saat menjalankan aplikasi adalah *form Login*. *Form login* merupakan form yang digunakan untuk mengakses kedalam system dengan memasukkan data pengguna berupa *username* dan *password*.
- b. Dalam menu utama terdapat beberapa menu sebagai berikut:
 - 1) Menu File, memiliki beberapa submenu, yaitu submenu Barang, *Supplier* dan Pelanggan.
 - a) Submenu barang merupakan submenu untuk menampung form tambah barang dan daftar barang. Form tambah barang digunakan untuk menambah jenis data barang yang tersedia . daftar barang digunakan untuk menampilkan semua daftar barang yang tersedia.
 - b) Submenu *Supplier* merupakan submenu untuk menampung form tambah *supplier* dan daftar *supplier*. Form tambah *supplier* digunakan untuk menambah data *supplier* dan daftar *supplier* digunakan untuk menampilkan daftar *supplier* yang ada.
 - c) Submenu pelanggan merupakan submenu untuk menampung form tambah pelanggan dan daftar pelanggan. *Form* tambah pelanggan digunakan untuk menambah data pelanggan dan daftar pelanggan untuk menampilkan data pelanggan yang ada.
 - 2) Menu Transaksi, memiliki beberapa submenu Pembelian, Retur Pembelian, Penjualan dan Retur Penjualan.
 - a) Submenu pembelian digunakan untuk memasukkan data transaksi pembelian barang dengan *supplier*.
 - b) Submenu retur pembelian digunakan untuk memasukkan data transaksi retur pembelian barang dengan *supplier*.
 - c) Submenu penjualan digunakan untuk memasukkan data transaksi penjualan barang dengan pelanggan.
 - d) Submenu retur penjualan digunakan untuk memasukkan data transaksi retur penjualan barang dengan pelanggan.
 - 3) Menu Laporan memiliki beberapa submenu Daftar Persediaan Barang, Laporan Pembelian, Laporan Retur Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Retur Penjualan.
 - a) Submenu daftar persediaan barang digunakan untuk menampilkan semua daftar persediaan yang ada.

- b) Submenu laporan pembelian digunakan untuk menampilkan laporan pembelian secara rinci.
 - c) Submenu laporan retur pembelian digunakan untuk menampilkan laporan retur pembelian secara rinci.
 - d) Submenu laporan penjualan digunakan untuk menampilkan laporan penjualan secara lebih rinci.
 - e) Submenu laporan retur penjualan digunakan untuk menampilkan laporan retur penjualan dengan lebih rinci.
- 4) Menu Tentang berguna untuk menampilkan data tentang pembuat sistem.
- a) Menu Keluar digunakan untuk keluar dari menu utama dan menampilkan *form* login.



Gambar 3. Tampilan Form Login

Pada tampilan *form login user* diminta untuk mengisi *user id* dan *password* agar bisa masuk ke dalam menu utama. Setelah masuk ke dalam menu utama *user* akan bisa mulai menjalankan aplikasi.



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Pada tampilan *form menu utama* dimana setelah melalui *form menu login* maka tampilan selanjutnya adalah *user* memasuki tampilan menu utama pada sebuah sistem, dimana setelah masuk ke dalam menu utama *user* dapat melakukan atau melihat berbagai transaksi dan laporan.

Form Pembelian Tanggal 15/10/2014

No Pembelian:

Kode Supplier: Alamat: Grandtotal

Nama Supplier: Norep: Rp 2,540,000

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Subtotal
<input type="text" value="BRG007"/>	<input type="text" value="STANDAR SAMPING"/>	<input type="text" value="Rp 90,000"/>	<input type="text" value="20"/>	<input type="text" value="Rp 1,800,000"/>

No Beli	Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Qty	Subtotal
151014009	BRG002	CINCIN PENEL	37000	20	740000
151014009	BRG007	STANDAR SAMPING	90000	20	1800000

Gambar 5. Tampilan Form Pembelian

Pada tampilan *form* pembelian di atas digunakan untuk menyimpan data pembelian dan setiap pembelian akan menambah stok persediaan didalam sistem.

Gambar 6. Tampilan Form Penjualan

Pada tampilan *form* penjualan di atas digunakan untuk menyimpan data penjualan dan setiap penjualan akan terjadi pengurangan jumlah persediaan barang di dalam sistem.

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Stok
BRG002	CINCIN PENEL	37000	48000	95
BRG003	BAN DALAM	15000	25000	130
BRG004	BUSI	4000	8000	81
BRG005	AKI	59000	89000	135
BRG006	SPAKBOR DEPAN	70000	90000	134
BRG007	STANDAR SAMPING	90000	130000	136
BRG008	BOLA LAMPU REM	35000	50000	146
BRG009	LAMPU BELAKANG	69000	89000	137
BRG0010	OLI	17000	25000	147

Gambar 7. Tampilan Form Barang

Pada form barang ini menampilkan semua data barang yang terdapat di gudang yang akan menjadi persediaan pada perusahaan ini.

PO GOLDEN ASIA MOTOR
JL PRAMUKA RT.02 / RW 01
SANDAI

DAFTAR PERSEDIAAN BARANG

No	Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Harga Jual	Stok
1	BRG002	CINCIN PENEL	Rp 37,000	Rp 48,000	95
2	BRG003	BAN DALAM	Rp 15,000	Rp 25,000	130
3	BRG004	BUSI	Rp 4,000	Rp 8,000	77
4	BRG005	AKI	Rp 59,000	Rp 89,000	130
5	BRG006	SPAKBOR DEPAN	Rp 70,000	Rp 90,000	134
6	BRG007	STANDAR SAMPING	Rp 90,000	Rp 130,000	133
7	BRG008	BOLA LAMPU REM	Rp 35,000	Rp 50,000	142
8	BRG009	LAMPU BELAKANG	Rp 69,000	Rp 89,000	137
9	BRG0010	OLI	Rp 17,000	Rp 25,000	141
10	BRG011	KAMPAS REM BELAKANG	Rp 15,000	Rp 30,000	150

Total Stok Barang : 1,269

Sandai, 24 Oktober 2014

Mengetahui
Pimpinan

Dibuat Oleh
Administrasi

Gambar 8. Tampilan Daftar Persediaan Barang

Pada tampilan form persediaan barang berfungsi untuk melihat jumlah daftar barang yang terdapat pada perusahaan tersebut.

PO GOLDEN ASIA MOTOR JL PRAMUKA RT.02 / RW 01 SANDAI							
LAPORAN PENJUALAN							
Tanggal	No Jual	Kode Pelanggan	Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
15/10/201	FJ000001	PLG004	BRG004	BUSI	Rp 8,000	5	Rp 40,000
15/10/201	FJ000001	PLG004	BRG003	BAN DALAM	Rp 25,000	3	Rp 75,000
Subtotal untuk FJ000001 :						Rp	115,000
Tanggal	No Jual	Kode Pelanggan	Kode Barang	Nama Barang	Harga Jual	Qty	Subtotal
15/10/201	FJ000002	PLG003	BRG003	BAN DALAM	Rp 25,000	3	Rp 75,000
Subtotal untuk FJ000002 :						Rp	75,000
Subtotal untuk FJ000010 :						Rp	720,000
GrandTotal:						Rp	4,718,000
Mengetahui				Sandai, 24 Oktober 2014			
Pimpinan				Dibuat oleh			
_____				Administrasi			

Gambar 9. Tampilan Laporan Penjualan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diuraikan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Sistem berjalan pada perusahaan masih menggunakan sistem pendataan yang masih manual, masih kurang efektif dan efisien untuk jangka waktu yang lama sehingga peneliti mengusulkan sistem yang terkomputerisasi untuk menunjang produktifitas kerja, data lebih akurat, lebih efisien dan efektif.
- b. Dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam pendataan dan penyajian informasi akan lebih cepat dan akurat mengenai transaksi persediaan dan penjualannya.

5. SARAN

Dari hasil penelitian yang diuraikan pada bagian sebelumnya maka saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Agar sistem yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka pengguna perlu memahami cara penggunaan tentang menjalankan system baru yang telah dibuat.
- b. Pengguna akan diberikan penjelasan tentang sistem yang bery harus sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- c. Dalam menerapkan sistem yang telah diusulkan, perlu memperhatikan prosedur dan cara pengoperasiannya agar memperoleh informasi yang akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada civitas akademika STMIK Widya Dharma atas segala dukungan terhadap penelitian ini dan juga kepada Bapak Edi Susanto selaku pimpinan PO Golden Asia Motor yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggunakan perusahaannya sebagai bahan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kristanto, Andi. (2007). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Gava Media. Yogyakarta.
- [2] Kusriani. (2007). *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*. Andi Offset. Yogyakarta.

- [3] Kadir, Abdul. (2009). *Dasar Perancangan dan Implementasi Database Relasional*. Andi Offset. Yogyakarta.
- [4] Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- [5] Manurung, Evi Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (untuk pemula)*. Erlangga. Jakarta.
- [6] Rangkuti, Freddy. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [7] Tugiman, Hiro. (2010). *Panduan Praktis Strategi Memenangkan Persaingan Usaha dengan Menyusun Business Plan*. PT Alex Media Komputindo. Jakarta.
- [8] Laudon, Kenneth C dan Jane P Laudon. (2008). *System Informasi Managemen Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.
- [9] Al-Fatta, Hanif. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Andi Offset. Yogyakarta.